

**PENERAPAN STRATEGI *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING*  
( SFE) DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DI SMK NU 01 BELIK KABUPATEN PEMALANG**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto  
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**IAIN** Nama : Khuryono  
NIM : 102338162

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO**

**2017**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
<b>A. Strategi <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFE)</b>	
1. Pengertian <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFE).....	14
2. Kelebihan <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFE) .....	16
3. Kekurangan <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFE) .....	16
4. Langkah-langkah dan persiapan strategi <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFE).....	17

<b>B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK</b> .....	18
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	18
2. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK .....	21
3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK .....	24
4. Manfaat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK .....	27
<b>C. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) .....</b>	29
a. Kemampuan Intelektual.....	29
b. Latar Belakang dan Status Sosial .....	30
c. Kepribadian .....	32
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Sumber Data .....	35
1. Lokasi Penelitian .....	35
2. Objek dan Subjek Penelitian .....	36
C. Metode Pengumpulan Data .....	37
D. Metode Analisis Data .....	40
E. Uji Kredibilitas .....	42
 <b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. <b>Gambaran Umum SMK NU 01 Belik</b> .....	43
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK NU 01 Belik.....	43
2. Identitas Sekolah dan Yayasan .....	44
3. Kondisi Tanah dan Bangunan .....	45
4. Kondisi Siswa .....	46
5. Visi dan Misi SMK NU 01 Belik .....	46

6. Susunan Pengurus SMK NU 01 Belik.....	47
.....	
<b>B. Penyajian Data</b> .....	48
1. Materi Pembelajaran dikelas XI AK SMK NU 01 Belik .....	48
a. Langkah-langkah Perencanaan.....	54
.....	
b. Langkah Pelaksanaan Materi Pelajaran PAI .....	56
.....	
c. Langkah Penilaian (evaluasi) PAI.....	58
.....	
2. Penerapan Strategi Pembelajaran Facilitator and Explaining (SFE) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK NU 01 Belik.....	60
<b>C. Analisis Data</b> .....	77
.....	
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	82
B. Saran-Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan selalu mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, semestinya pendidikan diperbaharui konsep dan aktualisasinya dalam rangka merespon perkembangan zaman yang selalu dinamis dan temporal. Pendidik diharapkan selalu mengikuti perkembangan cara dan teknik mengajarnya. Memperhatikan bagaimana mengajar yang baik serta relevan dengan tuntutan perkembangan zaman, baik dari segi profesionalisme guru maupun strategi, metode, media, dan evaluasi dalam pembelajaran.

Hal tersebut bertujuan agar dalam pembelajaran terdapat keselarasan antara pendidik dengan peserta didik sesuai dengan zamannya, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Pendidikan adalah hal yang sangat dibutuhkan masyarakat apalagi pendidikan agama, karena dengan adanya pendidikan agama bisa meminimalisir kerusakan bangsa, karena pendidikan agama Islam khususnya mengajarkan syariat dan akhlak.

Oleh sebab itu Agama Islam sebagai pedoman hidup kaum muslim tentunya tidak hanya mengatur hubungan hamba dengan Tuhannya saja, tetapi juga menyangkut keseluruhan aspek kehidupan manusia, diantaranya adalah pendidikan. Zakiyah Daradjat mengatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan

ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai *way of life*.<sup>1</sup> Sehingga pendidikan adalah kunci utama terbentuknya sumber daya manusia yang kompeten dalam membangun bangsa.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal I menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>2</sup>

Zakiah Daradjat, sebagaimana dikutip oleh Moh. Roqib dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam*, menyatakan bahwa:

“Tujuan pendidikan Islam adalah membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang saleh teguh imannya, taat beribadah dan berkhilaf terpuji. Bahkan keseluruhan gerak dalam kehidupan setiap orang muslim, mulai dari perbuatan, perkataan dan tindakan apapun yang dilakukannya dengan nilai mencari ridha Allah, memenuhi segala perintah-Nya, dan menjauhi segala larangan-Nya adalah ibadah. Maka untuk melaksanakan semua tugas kehidupan itu, baik bersifat pribadi maupun social, perlu dipelajari dan dituntun dengan

---

<sup>1</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), hlm. 86

<sup>2</sup> UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal I ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 3.

iman dan akhlak terpuji. Dengan demikian, identitas muslim akan tampak dalam semua aspek kehidupan.”<sup>3</sup>

Tujuan pendidikan Islam akan bisa terealisasi secara maksimal dan bisa dikatakan berhasil dalam proses pembelajarannya yang berlangsung dan ditentukan oleh dua hal yang saling berhubungan yaitu dilihat dari kualitas dan kemampuan guru dalam mengelola kelas serta dalam menerapkan strategi pengajarannya. Seiring dengan hal tersebut, seorang pendidik dituntut sedemikian rupa agar cermat memilih dan menerapkan metode atau strategi yang tepat untuk digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pendidikan.<sup>4</sup>

Strategi pembelajaran yang dituntut saat ini adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik, dalam suasana yang demokratis, adil, manusiawi, memberdayakan, menyenangkan, menggairahkan, mengembirakan, merangsang timbulnya inspirasi, imajinasi, kreasi, inovasi dan semangat hidup. Menurut Sunhaji, strategi belajar mengajar adalah usaha nyata guru dalam praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien, atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar di kelas.<sup>5</sup>

Ketika peserta didik pasif, maka ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang diberikan oleh pendidik dalam pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan perangsang dan perangkat tertentu untuk dapat

---

<sup>3</sup>Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiS, 2009), hal. 31.

<sup>4</sup>ArmieArief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Tangerang, ciputat press, 2002), hal. 109.

<sup>5</sup>Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hal. 1.

mengikat informasi yang baru saja diberikan.<sup>6</sup>Di sekolah-sekolah umum banyak yang mengajar sekedar mengajar tidak melihat apakah peserta didik benar-benar mengerti atau paham apa yang telah disampaikan guru tersebut. Olehsebabitu guru harus berperan aktif untuk mencari strategi yang tepat agar peserta didik paham apa yang telah kita sampaikan. Apalagi menyangkut Pendidikan Agama Islam, jika peserta didik tidak paham apa yang Agama Islam menyangkut Syariat yang didalamnya menyangkut beribadah kepada Allah, jika pelaksanaanya tidak sesuai dengan syariat Islam maka ibadah yang kita lakukan pun sia-sia, oleh karena itu membutuhkan strategi yang tepat agar proses belajar mengajarnya berjalan lancar dan selalu paham dan diingat oleh peserta didik.

Strategi *Student facilitator and Explaining*( SFE) adalah salah satu strategi pembelajaran, bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi di depan siswa lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman-temannya.<sup>7</sup>

Dengan adanya kurikulum yang sekarang diterapkan yaitu kurikulum 2013, yang berpusat pada keaktifan siswa, maka sangat cocok untuk di terapkan strategi SFE, karena Kelebihan dari Strategi ini antara lain:

- 1) Membuat materi yang disampaikan lebih jelas dan konkret;
- 2) Meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi;

---

<sup>6</sup>HisyamZaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*.(Yogyakarta: PustakaInsanMadani, 2008), hal.xiv.

<sup>7</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2013), hal. 228.

- 3) Melatih siswa untuk menjadi guru, karena siswa diberi kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah di dengar;
- 4) Memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dan menjelaskan materi ajar;
- 5) Mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan.

SMK NU 01 Belik merupakan sekolah kejuruan yang berbasis pondok pesantren, yang merupakan SMK yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pematang Jaya yang berbasis pondok pesantren. SMK NU 01 Belik terletak di Jl. Randudongkal-Belik Km.4. dengan membuka dua jurusan yaitu Akuntansi dan Otomotif, SMK NU 01 Belik memiliki yayasan yaitu Mutiara Nusantara. SMKNU 01 Belik untuk mengajarkan Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi *Student Facilitator and Explaining (SFE)* yaitu bagaimana guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk menjelaskan materi yang telah disampaikan guru kepada siswa yang lain.

Ketika melakukan observasi awal pada tanggal 2 November 2015 di SMK NU 01 Belik tentang materi kepedulian umat islam terhadap jenazah, dari berbagai siswa mempresentasikan materi tersebut, sebagai contohnya ketika melakukan observasi di kelas XI Akuntansi, pertama guru menjelaskan secara global materi yang disampaikan kepada peserta didik, selanjutnya guru menunjuk siswanya untuk mempresentasikan materi tersebut yaitu yang ditunjuk guru siswa yang bernama Anis Fitria, dia menerangkan kepada siswa yang lain apa yang telah dijelaskan oleh guru tersebut dan menambahkan pengetahuannya tentang materi yang dia jelaskan, dengan

penjelasan peserta didik tersebut, membuat suasana tidak monoton dan tegang di kelas, banyak siswa yang tidak paham menanyakan kepada siswa yang presentasi di depan kelas tersebut dan membuat siswa nyaman di kelas dan membuat siswa berpikir serta pembelajarannya pun siswa menjadi aktif.

Setelah melakukan observasi, penulis wawancara dengan guru PAI yaitu Bapak Ahmad Zamzami, beliau mengatakan bahwa “Ketika pembelajaran berlangsung dengan hati dan suasana yang tidak menyenangkan maka hasilnya tidak seperti yang diharapkan dikarenakan pikirannya sudah tidak diruang kelas, sehingga dengan memberikan suatu suasana yang menyenangkan dan peserta didik dapat menyukai mata pelajaran PAI, maka materi baru dapat di terima oleh peserta didik serta masuknya suatu ilmu harus diawali dengan suka terhadap mata pelajarannya terlebih dahulu.”<sup>8</sup>

Sebagai contoh ketika penulis melakukan observasi pendahuluan pada tanggal 2 November 2015 yang sudah di jelaskan di atas bahwa penulis melihat ketika guru sedang menerangkan salah satu materi pelajaran PAI dikelas XI Ak tahun pelajaran 2015/2016 tentang perwatan jenazah, guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, selanjutnya guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran seperti cara merawat jenazah dari memandikan, mengkafani, setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali materi yang di sampaikan atau didemonstrasikan kepada siswa lainnya, kemudian guru menyimpulkan ide atau pendapat siswa-siswa yang telah ditunjuk oleh

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Bapak Ahmad Zamzami, S.Pd.I, selaku guru SMK NU 01 Belik, pada tanggal 10 November 2015

guru tersebut, setelah itu guru menerangkan materi yang disajikan saat itu yaitu tentang perawatan jenazah, yang terakhir penutup, dari sini peserta didik terlihat antusias memperhatikan materi tersebut. Dengan penyampaian materi di atas peserta didik terlihat lebih antusias dan lebih terlihat memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Student Facilitator and Explaining* (SFE) dalam Mata Pelajaran PAI di SMK NU 01 Belik Kabupaten Pemalang .”

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengambil pengertian dari judul skripsi” Penerapan Strategi *Student Facilitator and Explaining* (SFE) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK NU 01 Belik Kabupaten Pemalang ” maka penulis akan memberikan definisi dan penjelasan sebagai berikut:

### 1. Penerapan

Penerapan adalah pemasangan atau perihal mempraktikkan (Depdikbud, 2007: 93 ).<sup>9</sup> Yang dimaksudkan dalam penerapan disini adalah suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam Mata Pelajaran PAI yang diterapkan oleh pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap

---

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Puastaka, 2007 ) hal.935.

peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai pendidikan yang diinginkan di di SMK NU 01 Belik Kabupaten Pematang.

## 2. Strategi *Student Facilitator and Explaining* ( SFE)

Strategi *student facilitator and explaining* ( SFE) adalah salah satu strategi pembelajaran, bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi di depan siswa lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman-temannya.<sup>10</sup> Jadi, strategi ini merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya dan diakhiri dengan penyampaian materi kepada siswa.

## 3. Pendidikan Agama Islam ( PAI)

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada jenjang dasar yang masuk dalam kategori kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia. Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam meliputi tujuh unsur pokok yaitu keimanan, ibadah, Al-Qur'an, akhlak, muamalah, syariah dan tarikh. Dalam pengembangannya, Pendidikan Agama Islam menekankan pada nilai-nilai akhlak mulia yang tinggi dan yang berlandaskan pada sumber ajaran Islam.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 228.

<sup>11</sup>Novan Ardy Wiyani, *Inovasi Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bumiayu: Tnp, 2012), hal. 5.

Jadi mata pelajaran yang di ambil untuk penelitian adalah untuk mata pelajaran PAI yang ada di kelas XI Ak Tahun Pelajaran 2015/2016 dan Tahun Pelajaran 2016/2017, karena kelas tersebut banyak menggunakan strategi SFE dan juga banyak materi yang sesuai untuk strategi SFE tersebut yaitu materi yang banyak praktiknya.

#### 4. SMK NU 01 Belik

SMK NU 01 Belik yaitu SMK yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pematang Jaya yang berbasis pondok pesantren. SMK NU 01 Belik terletak di Jl. Randudongkal-Belik Km.4. dengan membuka dua jurusan yaitu Akuntansi dan Otomotif, SMK NU 01 Belik memiliki yayasan yaitu Mutiara Nusantara.

Jadi yang dimaksud dengan Strategi *Student Facilitator and Explaining* (SFE) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK NU 01 Belik Kabupaten Pematang Jaya adalah suatu penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran aktif, yang mempunyai tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi aktif, kreatif dan berinovasi tinggi, dan strategi *Student Facilitator and Explaining* (SFE) disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan: "Bagaimana Penerapan Strategi

*Student Facilitator and Explaining* (SFE) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI Ak di SMK NU 01 Belik Kabupaten Pemalang ?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan strategi *Student Facilitator and Explaining* (SFE) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK NU 01 Belik Kabupaten Pemalang .

##### 2. Manfaat Penelitian

- a. Memperoleh gambaran bagaimana penerapan strategi *Student Facilitator and Explaining* (SFE) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK NU 01 Belik Kabupaten Pemalang ”.
- b. Menjadi stimulus bagi peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran PAI di SMK NU 01 Belik.
- c. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, serta memperkaya khazanah pustaka IAIN Purwokerto.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengemukakan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian pustaka juga merupakan kerangka teori mengenai permasalahan yang akan dibahas. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka:

Skripsi Nur Haeni (2014) yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 01 Sempor Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi tersebut meneliti tentang penerapan strategi-strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Perbedaannya adalah saudari Nur Haeni meneliti penerapan strategi pembelajaran tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama, sedangkan penelitian ini meneliti penerapan strategi strategi *Student Facilitator and Explaining* ( SFE) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK. Persamaannya adalah sama-sama meneliti strategi yang berpusat pada keaktifan siswa.<sup>12</sup>

Selain skripsi di atas, sebagai tinjauan lain penulis terlebih dulu membaca buku yang relevan yaitu buku strategi pembelajaran aktif sebagai bahan rujukan dalam penelitian. Adapun buku yang menjadi referensi terkait judul skripsi penulis adalah Miftahul Huda, dalam buku “Model-model pengajaran dan pembelajaran” yang menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran salah satunya adalah strategi SFE. Di dalam buku tersebut dijelaskan pengertian strategi pembelajaran SFE adalah suatu strategi pembelajaran bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi di depan siswa lalu memberikan

---

<sup>12</sup>Nur Haeni, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 01 Sempor Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi STAIN Purwokerto, 2014.

mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman-temannya yang mengajak pembelajar untuk belajar secara aktif.<sup>13</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan masalah-masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, motto, persembahan, daftar isi, yang menerangkan isi skripsi secara keseluruhan.

Pada BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

Pada BAB II Berisikan landasan teori, bab ini terdiri atas dari tiga sub bab, sub bab pertama adalah pengertian strategi pembelajaran, yang terdiri dari macam-macam strategi pembelajaran, sub bab kedua strategi pembelajaran *Student facilitator and explaining* yang terdiri dari pengertian strategi *Student facilitator and explaining*, tahap-tahap Strategi *Student facilitator and explaining* (SFE), Kelebihan Strategi *Student facilitator and explaining* (SFE), Kekurangan Strategi *Student facilitator and explaining* (SFE), sub bab ketiga adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, manfaat pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sub bab keempat strategi

---

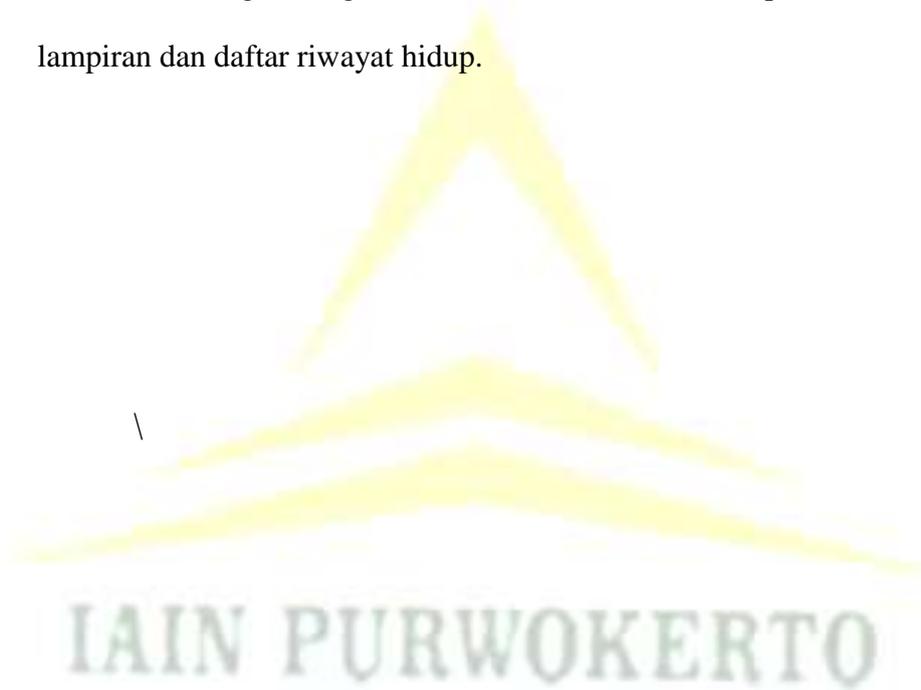
<sup>13</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*. (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2013), hal. 228.

pembelajaran *Student Facilitator and explaining* (SFE) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada BAB III Berisi Metode Penelitian, diantaranya jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Pada BAB IV Berisi tentang bab yang menguraikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum, penyajian data, analisis data.

Pada BAB V Berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran sedangkan bagian akhir terdiri dari dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari penelitian yang dilakukan mengenai penerapan Penerapan Strategi *Student Facilitator and Explaining* ( *SFE*) dalam Mata Pelajaran PAI di SMK NU 01 Belik Kabupaten Pematang, penulis dapat menyimpulkan:

Penerapan Penerapan Strategi *Student Facilitator and Explaining* ( *SFE*) dalam Mata Pelajaran PAI di SMK NU 01 Belik Kabupaten Pematang Menggunakan Strategi yang dimulai Pembukaan awal Pelajaran setelah itu menyampaikan Kompetensi yang akan dicapai selanjutnya masuk ke renungan untuk memotivasi peserta didik sehingga timbul percaya diri dan kesadaran untuk selalu ingat Allah, disinilah guru mulai mempraktikkan Penerapan Strategi *Student Facilitator and Explaining* ( *SFE*) dimulai dari penjelasan guru tentang inti-inti materi yang akan di sampaikan, setelah guru menjelaskan inti materi tersebut, baru peserta didik di suruh maju kedepan seperti presentasi di depan kelas untuk menerangkan apa yang tadi disampaikan gurunya.

Pada penerapannya, guru kelas XI Akuntansi sudah dapat menerapkan strategi tersebut dengan baik terbukti siswa kelas XI Akuntansi bisa aktif dan bisa menerangkan didepan kelas sehingga di dalam kelas suasananya menyenangkan dan tidak tegang, antra siswa satu dengan siswa yang lain saling berkomunikasi dan tidak malu dalam mengusulkan pendapat atau

bertanya langsung kepada siswa yang di depan. Tetapi dalam penerapan strategi tersebut jika siswanya susah maju kedepan untuk menjelaskan, guru harus ekstra memotifasi dan menyemangati agar siswa tersebut maju kedepan. Inilah yang membuat waktu terpoting, sehingga terkadang kompetensi yang seharusnya tercapai tidak berjalan lancar.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMK NU 01 Belik, maka penulis ingin memberikan saran-saran kepada pihak SMK NU 01 Belik antara lain:

1. Alangkah baiknya pihak dari SMK NU 01 Belik menambahkan sarana dan prasarana yang dapat membantu dalam penerapan Penerapan Strategi *Student Facilitator and Explaining ( SFE )* seperti, sumber referensi buku siswa, sediakan proyektor didalam kelas, dan lain sebagainya sehingga proses pembelajaran dikelas lebih mudah, mengingat karakter siswa yang memiliki tipe yang berbeda-beda.
2. Alangkah baiknya apabila guru dalam menerapkan setiap Penerapan Strategi *Student Facilitator and Explaining ( SFE )* metode pembelajaran dalam pendidikan agama Islam dilakukan dengan kondisi siswanya, sehingga siswa bisa mengikuti dengan baik proses belajar mengajar yang ada di kelas.
3. Diharapkan kepada siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajar dengan cara menghias ruangan kelas dengan benda-benda yang dapat dijadikan media dalam belajar, seperti membuat peta konsep dari barang-

barang bekas contohnya dari kardus atau bungkus semen yang dibuat semenarik mungkin.

4. Diharapkan kepada siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajar dengan membuat pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah dibaca sebelumnya.
5. Diharapkan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik dan mendapatkan penghargaan berupa hadiah.
6. Guru hendaknya memberi motivasi atau penghargaan berupa nilai terhadap tugas kepada siswa, sehingga siswa termotivasi untuk belajar karena merasa dihargai.
7. Model pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFE) dapat dijadikan alternatif untuk variasi model pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul RachmanShaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta; PT Raja GrafindoPersada, 2005).
- Abdul Rahman Shaleh,*Madrasahdan Pendidikan anak bangsa* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004).
- Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah Dan Masyarakat*,(Jakarta: GemaInsani, 1995).
- Abdurrahman Saleh Abdullah, “*Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Quran*”, (jakarta: Rineka Cipta, cetakan ketiga, 2005).
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Juli 2010), Cetakan IV.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma.rif Bandung).
- Ahmad QodriAzizy, *Islam dan Permasalahan Sosial; Mencari Jalan Keluar*, (Yogyakarta;Pustaka Pelajar, 2003).
- Armie Arief, Pengantar *Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Tangerang,ciputat press, 2002).
- Buchori, M. 1982. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Jemars
- Data dokumen SMK NU 01 Belik pada tanggal 25 february 2017
- Data dokumen tata usaha SMK NU 01 Belik
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Op Cit*,
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Puastaka, 2007).
- Hamdani Ihsan, et.al, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung; Pustaka Setia, 1998).
- Hasil Wawancara dengan Guru PAI, tanggal 6 Februari 2017.
- HisyamZaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008).
- <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/18772>
- <http://www.cantiknya-ilmu.c0.cc/2010/01/pengertian-dasar-fungsi-ruang-lingkup.html>

<https://idtesis.com/pembelajaran-student-facilitator-and-explaining/>

Kurnia, Ingridwati dkk. 2007. *Perkembangan belajar Peserta Didik*. Jakarta: Depdiknas.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).

Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2013)

Mimfathul Huda, *Model-model mengajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta,:Pustaka Pelajar, 2013).

Moh.Roqib, Ilmu *Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiS, 2009).

Nana Sudjana, dkk.,*Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007).

Novan ArdyWiyani, *Inovasi Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bumiayu: Tnp, 2012).

Nur Haeni, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 01 Sempor Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi STAIN Purwokerto, 2014.

Observasi dikelas XI AK pada tanggal 08 Agustus 2016

Obsevasi di kelas XI Ak pada tanggal 15 Agustus 2016

Omar Mohammad Al-Toumi Al-Syaibani, Syaibani, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bulan Bintang, 1979).

Prof. Dr. Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung; Al Ma'arif, 1980).

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia, 1994), Cet. 1.

Sardiman A. M, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*,(Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2003).

Suadianto.<sup>2009</sup>. *Pentingnya Mengenak Kepribadian Siswauntuk Meningkatkan Prestasi Belajar*.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009).

Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2005).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Tangerang: RinekaCipta, 2006).

Sukandar rumidi, *Metode Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006).

Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar Metode dan Aplikasi dalam Proses BelajarMengajar*, ( Yogyakarta: STAIN Press, 2009).

Suparta, *MetodologiPengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Amiscco, 2003).

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), Cet. 1, Ed iv.

Triyanto, *Strategi-Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).

UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal I ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

UU Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Focus Media, 2003).

Wawancara dengan Bapak Ahmad Zamzami,S.Pd.I, selaku guru SMK NU 01 Belik, pada tanggal 10 November 2015.

Wawancara dengan guru PAI yaitu Bapak Ahmad Zamzami, S. Pd. I pada hari/tanggal: Senin, 30 Januari2017

Wawancara dengan guru PAI yaitu Bapak Ahmad Zamzami, S. Pd. I pada hari/tanggal: Senin, 13 Februari 2017.

Wawancara dengan WakilKepala Sekolah bagian Kurikulum yaitu Bapak Sigit pamungkas, S. Pd pada hari/tanggal: Senin, 30 Januari 2017

Wawancara Langsung dengan Kepala Sekolah pada tanggal 30 Januari 2017.

ZakiahDaradjat, *IlmuPendidikan Islam* (Jakarta :BumiAksara, 1992).